

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Dampak Program Kelompok Tenun Terhadap Kesetaraan Gender di Desa Manunain A belum dapat memenuhi kelima aspek dari analisis gender model Longwe secara optimal. Level yang sudah tercapai adalah kesejahteraan dan kontrol. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Program pemberdayaan kelompok tenun memberikan manfaat kesejahteraan secara materil kepada para penenun melalui bantuan fasilitas dana, pelatihan-pelatihan maupun pemasaran hasil tenun serta membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Namun masih terdapat kendala yang berasal dari para penenun itu sendiri, dimana umumnya penenun belum memiliki *smartphone* yang membuat mereka kesulitan dalam melakukan pemasaran secara online. Akibatnya anggota tenun hanya bisa melakukan pemasaran secara langsung dengan cara menjual kain tenun di pasar.
2. Program pemberdayaan kelompok tenun memberikan kemudahan perempuan dalam mengakses informasi ke pelatihan yang diadakan Pemerintah Provinsi, selain itu kelompok tenun juga dapat memiliki kesempatan mengakses dalam kegiatan kemasyarakatan desa sebagai kader posyandu dan mendapat akses bantuan fasilitas dana. Namun pemberian bantuan dana tersebut belum dilaksanakan secara rutin dan

teratur, sehingga beberapa anggota tenun tidak dapat melakukan kegiatan menenun dikarenakan kesulitan bahan baku.

3. Program pemberdayaan kelompok tenun memberikan penyadaran terhadap perempuan dengan adanya pengakuan anggota kelompok tenun mengenai pentingnya program kelompok tenun ini dalam peranan mereka bagi keluarga. Namun mereka belum memiliki kesadaran pentingnya program kelompok tenun ini terhadap peran mereka dalam Pembangunan Desa. Keterlibatan mereka didasari atas kepentingan ekonomi, yaitu bahwa dengan mengikuti program kelompok tenun diharapkan mereka akan memiliki tambahan penghasilan.
4. Program pemberdayaan kelompok tenun ini tidak terlalu berkontribusi bagi partisipasi perempuan dalam kegiatan masyarakat. Karena masih terdapat anggota kelompok yang belum terlalu aktif dalam keikutsertaan kegiatan program kelompok tenun. Selain itu masih terdapat juga perempuan penenun yang belum berpartisipasi diluar kegiatan kelompok tenun. Hanya terdapat beberapa anggota saja yang terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan sebagai kader posyandu. Mereka turut berpartisipasi menentukan kebutuhan masyarakat (baik perempuan maupun laki-laki, anak-anak maupun dewasa), pelaksanaan kegiatan di lapangan, dan terlibat dalam pengambilan keputusan pada setiap tahap kegiatan.
5. Program pemberdayaan kelompok tenun membawa pengaruh terhadap kesetaraan kuasa pada setiap keputusan perempuan dalam keluarga dan masyarakat. Perempuan sudah memiliki kuasa dalam mengambil keputusan karena sudah mempunyai pendapatan sendiri dibandingkan

dengan dulunya, perempuan hanya bisa mengikuti keputusan suami karena perempuan merasa belum bisa mendapatkan penghasilan sendiri. Perempuan juga mempunyai kuasa dalam mengambil keputusan pemanfaat dari hasil tenun yang mereka dapat. Dalam masyarakat, perempuan memiliki kuasa dalam mengambil keputusan sebagai kader poyandu seperti menyusun dan memutuskan rencana kegiatan apa yang akan dilakukan, dan mendengarkan keluhan masyarakat kemudian berdiskusi untuk mencari solusi.

6. Saran

Dari hasil penelitian yang dirangkum dalam Studi Dampak Pemberdayaan Kelompok Tenun Terhadap Kesetaraan Gender, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diperlukan kerja sama dan koordinasi berkelanjutan dengan OPD lainnya, Pemerintah Desa maupun RT dan RW untuk menjangkau serta merangkul para penenun yang belum memiliki akses ke pasar maupun konsumen yang lebih luas.
2. Para penenun yang kekurangan akses juga harus melibatkan diri ke dalam kegiatan pelatihan di luar program pemberdayaan kelompok tenun agar mendapatkan banyak pengetahuan serta koneksi yang dapat memberdayakan mereka dan meningkatkan usahanya ke tingkat selanjutnya.
3. Perlu adanya perhatian dari Pemerintah desa dalam halnya mengadakan pelatihan-pelatihan dan bantuan kepada para penenun.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana.
- Darma, Surya. (2008). *Konsep dan teknik penelitian Gender*. Malang: UMM Pres.
- Ihromi, T.O. (1995). *Kajian Wanita dalam pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nawawi, Hadari. (1987). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mansour, Fakhri. (2012). *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 21
- Nugroho. 2008. *Gender dan Administrasi Publik Studi tentang Kualitas Kesetaraan dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notopuro, Hardjito. (1987). *Peranan wanita dalam masa pembangunan di Indonesia*. Jakarta Timur: Balai Aksara, Yudhistira dan Pustaka Saadiyah.
- Puspitawati, H. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT IPB Press.
- Prijono, O.S., dan Pranarka, A.M.W . 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Soekanto, Soerjono. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Matias. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Medan: PT Grasindo Monoratama.
- Wolfman, R. Brunetta. (1994). *Peran Kaum Wanita*. Yogyakarta: Kanisius.
- Zakiah. 2010. *Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita*. Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan, No.XVII.

Sumber Jurnal :

- Ahdiah, Indah. 2013. *Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat*. Vol. 5. No.2.

Dewi, Putu Martini. 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Suami*. Vol. 5.

Kumayadi, Rudy C Rohman. 2017. *Kontribusi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Proses Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga*. Vol. 2. No. 1.

Fataron, Zuhdan Adi. 2017. *Kualitas Kehidupan Kerja Pada Wanita Pekerja*.

Wafiroh, Himmah. 2017. *Interaksi Sosial Wanita Pengrajin Tenun Ikat Teroso Dalam Kegiatan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*.

Ratna Saptari, Brigitte Holzner. *Perempuan Kerja Dan Perubahan Sosial. Sebuah Pengantar Studi Perempuan*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997), h. 56

Farahiyah, Dalilah. (2019). Analisis Terhadap Partisipasi Kerja Perempuan Pada Sektor Formal Di Indonesia. Jurnal Ilmiah.

Sumber Internet :

https://books.google.co.id/books/about/ILMU_KESEJAHTERAAN_KELUAR_GA.html?id=j7jPDwAAQBAJ&redir_esc=y

<https://nasional.kompas.com/read/2022/04/13/00000091/upaya-pemerintah-meningkatkan-pemberdayaan-perempuan>